

**PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
DI SD NEGERI GEMBONGAN**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



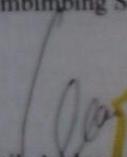
Oleh
Rakhmat Arif Hidayat
NIM 10108244035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

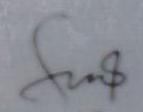
PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul "PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD NEGERI GEMBONGAN" yang disusun oleh Rakhmat Arif Hidayat, NIM 10108244035 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Pembimbing Skripsi I


Unik Arbarwati, M. Pd.
NIP. 19791014 200501 2 001

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Pembimbing Skripsi II


Agung Hasbomo, M. Pd.
NIP. 19800811 200604 1 002

Sekar



PERAN WARGA SEKOLAH DALAM MEMANFAATKAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SD N GEMBONGAN

THE ROLES OF SCHOOL MEMBERS IN UTILIZING LIBRARY TO IMPROVE STUDENT READING INTEREST OF SD N GEMBONGAN

Oleh: Rakhmat Arif Hidayat, Universitas Negeri Yogyakarta, email: arifrahmat@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N Gembongan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian merupakan warga sekolah yang terdiri dari petugas perpustakaan, kepala sekolah, guru kelas 3, 4, 5, 6 dan tiga siswa dari setiap kelas 3, 4, 5, 6. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi metode dan sumber. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N Gembongan yaitu: (1) petugas perpustakaan berperan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin membaca buku, memberikan pelayanan yang baik dan membuat jadwal piket perpustakaan harian bagi siswa, (2) kepala sekolah berperan menjalin kerjasama dengan perpustakaan keliling, menyediakan anggaran untuk pembaruan buku perpustakaan dan memberi motivasi kepada siswa, (3) guru kelas berperan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, (4) siswa memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan membaca dengan berkunjung dan meminjam buku. Hambatan dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu, tidak adanya tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan, belum adanya program-program yang rutin dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan kurangnya pemantauan secara rutin dari kepala sekolah. Upaya untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu, buku-buku perpustakaan selalu diperbarui setiap tahunnya, bekerjasama dengan perpustakaan keliling, dan petugas perpustakaan berupaya menjadikan perpustakaan selalu dalam kondisi bersih, rapi dan nyaman.

Kata kunci: *peran warga sekolah, minat baca, siswa SD*

Abstract

This research was aimed to describe school member roles in utilizing library to improve student reading interest of SD N Gembongan. This was a descriptive qualitative research. The research subjects were school members who consist of library officer, headmaster, 3th, 4th, 5th, 6th grade teachers and three students out of each 3th, 4th, 5th and 6th grade classes. Data gathering used observational method, interview and documentation. Data analysis technique used data reduction, data display and conclusion drawing. To examine data validity used a credibility test by method and source triangulations. Based on the research result, it could be concluded that school member roles in utilizing library to improve student reading interest in SD N Gembongan namely: (1) library officer play roles in delivering motivation to the students in order to be diligent to read books, deliver good services and make daily library picket schedule to the students, (2) the headmaster played roles in establishing co-operation with mobile library, provided budget to renew library books and motivate students, (3) class teachers played roles in utilizing library as a learning facility, (4) students utilized library to fulfill their reading needs by visiting it and borrowing books. Obstacles facing in utilizing library to improve student reading interest namely: no librarian qualified experts, no routine programs implemented to improve student reading interest and lack of routine monitoring from the headmaster. The efforts to overcome obstacles in improving student reading interest namely: library books were always renewed every yearly, co-operating with mobile library and library officers attempted in order that library was always in clean, neat and convenient condition.

Keywords: school member roles, reading interest, elementary school students

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mampu mengembangkan kualitas, kecerdasan tinggi dan budi pekerti luhur. Selanjutnya, untuk mewujudkan kualitas pendidikan secara maksimal maka diperlukan adanya peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen penting bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan demikian perpustakaan sekolah harus dikelola dengan baik agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar mengajar bagi guru dan siswa. Oleh sebab itu, perpustakaan sekolah harus di manfaatkan semaksimal mungkin pusat sumber informasi dan pusat sarana rekreasi edukatif yang menyenangkan bagi penggunanya terutama para siswa, sehingga diharapkan perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca. Membaca merupakan dorongan minat, kehendak orang dalam upaya mengetahui sesuatu atau memperoleh sesuatu yang merupakan kesenangan dan usaha untuk mengetahui sesuatu yang diketahui tersimpan dalam suatu sarana bacaan (Rimbarawa Kosan, 2006:23). Perpustakaan sebagai pusat penyimpanan koleksi buku di sekolah merupakan tempat yang paling strategis bagi guru untuk membina dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan minat siswa agar berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Selain guru yang mempunyai tanggung jawab untuk menumbuhkan minat baca siswa, kepala sekolah serta petugas perpustakaan juga harus mempunyai peran, andil dan strategi dalam ikut meningkatkan minat baca siswa.

Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan ketersediaan bahan bacaan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun dalam

kualitas bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah. Semua bahan bacaan yang ada di perpustakaan bukan hanya sekedar untuk disimpan saja. Namun, lebih dari itu, bahan-bahan bacaan yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna perpustakaan.

Sejalan dengan uraian di atas, peneliti melakukan observasi di SD Negeri Gembongan kecamatan Sentolo. Pemilihan SD Negeri Gembongan dikarenakan SD ini merupakan gugus inti dan koleksi buku yang ada di perpustakaan tersebut juga sudah lengkap dibanding perpustakaan SD lain serta sudah memiliki petugas khusus. Aktivitas membaca di perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa SD N Gembongan biasanya dilakukan pada jam istirahat. Pada saat jam istirahat ataupun disaat siswa memiliki waktu luang perpustakaan akan dipadati oleh para siswa, dari pernyataan petugas perpustakaan tidak kurang dari 15 siswa selalu mengunjungi perpustakaan pada setiap harinya, ini dapat menunjukkan bahwa para siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi.

Perpustakaan sekolah juga dimanfaatkan oleh guru sebagai kelas alternatif untuk proses pembelajaran dengan siswa. Kondisi gedung perpustakaan yang masih bagus dengan koleksi buku yang banyak dimanfaatkan oleh guru sebagai kelas alternatif pada saat proses pembelajaran. Petugas perpustakaan juga memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan membuat jadwal piket perpustakaan bagi setiap kelas.

Perpustakaan sekolah di SD N Gembongan mempunyai 4 misi yang harus dikerjakan, salah satu diantaranya yaitu menciptakan suasana gemar membaca dikalangan murid. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh warga sekolah agar misi dari perpustakaan dapat terwujud, maka penulis tertarik untuk meneliti "*Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD N Gembongan*"

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan peran warga sekolah dalam memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di SD N Gembongan, faktor pendukung dan penghambat serta upaya warga sekolah dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gembongan, Kecamatan Sentolo, yang beralamat di Jalan Wates KM 19, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, DIY dan dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2014.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah warga sekolah yang meliputi petugas perpustakaan, kepala sekolah, guru kelas 3, 4, 5, 6 dan tiga siswa dari setiap kelas 3, 4, 5, 6.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Keabsahan Data

Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, serta triangulasi sumber dengan melakukan wawancara petugas perpustakaan, kepala sekolah, guru kelas 3, 4, 5, 6, dan tiga siswa dari setiap kelas 3, 4, 5, 6. Jika hasil *kroscek* sumber wawancara saling terkait maka data dapat dipercaya kebenarannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kegiatan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan

Di bawah ini peneliti akan menjabarkan berbagai kegiatan siswa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai media pembinaan minat baca siswa. Kegiatan yang pertama, siswa kelas 1 sampai kelas 6 melaksanakan tugas piket harian sesuai jadwal yang telah dibuat. Setiap hari ada satu kelas yang piket di perpustakaan, yaitu hari Senin piket untuk kelas 2, hari Selasa kelas 3, hari Rabu kelas 4, hari Kamis kelas 5, hari Jumat kelas 6 dan kelas 1 piket pada hari Sabtu.

Kegiatan siswa selanjutnya yaitu membuat daftar tentang buku yang telah dibaca dan dipinjam di perpustakaan. Guru kelas 3 memberikan tugas kepada siswanya untuk meminjam dan membaca buku di perpustakaan kemudian membuat laporan dengan mengisi kartu laporan buku bacaan mingguan siswa.

Di perpustakaan SD N Gembongan terdapat sebuah majalah dinding (*mading*) yang terpajang di sebuah papan. *Mading* itu adalah karya siswa kelas 5. Sejak pertama kali majalah dinding itu dipajang yaitu tanggal 2 September 2014, semua siswa sekitar 15 siswa yang berkunjung ke perpustakaan secara antusias menghampiri dan membaca *mading* itu, peneliti menyaksikan bahwa tidak ada satu pun pengunjung yang tidak melihat dan membaca *mading* karya kelas 5 pada hari itu. Membuat majalah dinding adalah salah satu program yang diadakan berdasarkan kerja sama antara petugas perpustakaan dan guru kelas 5.

Selain hasil karya siswa kelas 5 yaitu majalah dinding, perpustakaan juga menyimpan hasil karya siswa yaitu klipng. Pada salah satu rak buku di perpustakaan terdapat sebanyak 21 klipng yang merupakan hasil karya siswa kelas 6. Semua klipng-klipng itu berisi berita tentang olah raga yang berasal dari koran yang kemudian dipotong dan ditempel serta dijilid, setiap satu klipng berisi 20 halaman.

2. Peran Kepala Sekolah Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yang telah dilakukan yaitu mengupayakan adanya pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan, terutama untuk pengadaan buku-buku perpustakaan, dan setiap tahunnya pada awal tahun pelajaran baru perpustakaan selalu mengadakan pembaruan koleksi buku. Pengelola perpustakaan dalam kaitannya dengan hal ini yaitu petugas perpustakaan menerangkan bahwa, pengadaan buku baru sudah dilaksanakan secara rutin pada setiap tahunnya, buku-buku baru yang masuk ke perpustakaan sudah dijatah dalam anggaran bantuan operasional sekolah.

Kepala sekolah juga membuat jadwal piket di perpustakaan yang anggotanya terdiri dari kelas 1 sampai kelas 6. Sesuai jadwal yang sudah ada, piket di perpustakaan setiap harinya ada dan dibebankan kepada siswa per satu kelas. Dengan adanya piket di perpustakaan maka diharapkan dengan siswa ikut merawat perpustakaan, termasuk merawat buku-buku di perpustakaan agar selalu tertata rapi dengan mengorbankan tenaga serta waktu, akan timbul rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku sehingga nantinya siswa akan mau membaca buku. Kepala sekolah juga mengaku sering memberikan motivasi berupa nasihat kepada anak didiknya. Kepala sekolah juga sudah menghimbau kepada siswa yaitu untuk berkunjung ke perpustakaan dan meminjam minimal 1 buku tiap minggunya.

3. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Guru-guru di SD Negeri Gembongan membangun kerja sama dengan petugas perpustakaan untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai salah satu jalan guna meningkatkan minat baca siswa, seperti antara guru kelas 3 yang memberikan tugas mingguan kepada siswa dengan cara memanfaatkan buku-buku koleksi di perpustakaan. Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa kelas 3

tersebut tidak terlepas dari bantuan petugas perpustakaan. Pertama-tama guru membagikan kepada semua siswanya sebuah kartu laporan buku bacaan, pada kartu tersebut siswa harus mengisi keterangan tertulis sesuai dengan kolom yang sudah disediakan yaitu mengisi tanggal selesai membaca buku, menulis judul buku yang telah dibaca, dan menulis rangkuman singkat tentang isi atau kesimpulan cerita dari buku yang telah dibaca siswa.

Guru kelas 4 yang sekaligus sebagai koordinator di perpustakaan menerangkan bahwa sudah berusaha memanfaatkan perpustakaan baik memanfaatkan koleksi buku maupun sebagai tempat kegiatan pembelajaran selain di ruangan kelas seperti biasanya, menurutnya perpustakaan layak dijadikan tempat untuk proses pembelajaran selain dapat dijadikan tempat rekreasi bagi siswa untuk belajar agar tidak monoton dan tidak bosan jika selalu belajar di ruangan kelas.

Guru kelas 6 selalu menugasi siswanya untuk membuat kliping. Guru menugasi siswa membuat kliping yaitu bertujuan untuk merangsang minat baca siswa karena dengan membuat kliping mau tidak mau siswa harus membaca untuk menemukan dan mengelompokkan kliping sesuai dengan temanya.

4. Peran Petugas Perpustakaan Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Petugas perpustakaan mempunyai tugas melayani peminjaman, mengurus administrasi, merawat gedung atau perabot, promosi perpustakaan, kerja sama antar perpustakaan dan pembinaan minat baca. Pembinaan minat baca terhadap pengunjung perpustakaan merupakan salah satu tugas yang diemban oleh petugas perpustakaan. Dari hasil wawancara dan observasi, petugas perpustakaan sudah melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca salah satunya dengan mendampingi siswa yang sedang membaca di perpustakaan khususnya mendampingi siswa kelas rendah yang sedang membaca buku.

Kegiatan Petugas perpustakaan yang berkaitan dengan pembinaan minat baca siswa yang selanjutnya yaitu, mendampingi dan membantu siswa kelas 5 yang diberi tugas untuk membuat mading oleh guru kelas. Petugas perpustakaan mengupayakan untuk selalu memberikan pelayanan yang baik kepada semua pengunjung perpustakaan. Dari hasil observasi petugas perpustakaan ketika berada di perpustakaan dan apabila ada siswa yang ingin meminjam, mengembalikan, meminta dicarikan buku, petugas perpustakaan selalu melayani dengan baik.

Petugas perpustakaan juga selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian perpustakaan pada setiap harinya termasuk merapikan buku-buku yang ada di rak, mengembalikan buku yang dipinjam oleh siswa dan merapikan buku agar letaknya sesuai dengan tempat asal dimana buku itu berada. Untuk menjaga kebersihan perpustakaan juga sudah diberlakukan kepada setiap pengunjung untuk selalu melepas sepatu. Setiap hari di perpustakaan juga selalu mengadakan tugas piket yang dilaksanakan oleh satu kelas yang sudah dijadwalkan. Piket yang selalu diawasi oleh petugas perpustakaan tersebut bertujuan untuk membantu petugas perpustakaan merawat perpustakaan.

Petugas perpustakaan juga memiliki suatu cara yang menarik dalam mendorong siswa agar rajin meminjam buku di perpustakaan, yaitu dengan memberikan penghargaan berupa hadiah satu buah stiker kepada setiap siswa yang meminjam buku. Stiker tersebut adalah salah satu bentuk pemberian motivasi secara tertulis karena bertuliskan "Indonesia Membaca" dengan gambar animasi anak yang sedang memegang buku. Petugas perpustakaan berpendapat dengan memberikan hadiah stiker kepada siswa yang meminjam buku telah membuat siswa menjadi kelihatan lebih senang dan terdapat peningkatan jumlah peminjam buku pada hari itu.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Terdapat faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, faktor pendukung tersebut diantaranya, adalah dari segi jam buka perpustakaan. Jam buka perpustakaan adalah menyesuaikan dengan jam buka kelas yaitu jam 7. 00 dan tutup sesuai dengan jam pulang guru ataupun karyawan, jadi perpustakaan masih buka ketika jam pulang sekolah. Perpustakaan tercatat mempunyai koleksi koleksi buku sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar, koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut masih ditambah lagi dengan adanya kunjungan dari perpustakaan keliling. Jadi, dari banyaknya koleksi buku yang tersedia untuk dipinjam dan dibaca siswa merupakan faktor pendukung dalam peningkatan minat baca siswa.

Peneliti menemukan permasalahan di perpustakaan yang menjadi penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa melalui observasi dan hasil dari wawancara. Peneliti juga mengamati bahwa petugas perpustakaan sering meninggalkan perpustakaan untuk membantu-bantu mengurus keperluan sekolah seperti membantu ketika di sekolah sedang ada kegiatan rapat guru-guru se gugus, membantu pekerjaan sekolah membuat kolam ikan dan tempat duduk di halaman sekolah. Guru-guru kelas masih jarang yang mengunjungi perpustakaan untuk memberi contoh siswanya membaca di perpustakaan, pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat rekreasi pada kegiatan pembelajaran juga masih kurang.

6. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Upaya yang telah dilakukan petugas perpustakaan untuk mengatasi hambatan di dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu petugas perpustakaan pernah mengikuti Pendidikan Kilat (Diklat) perpustakaan yang berguna untuk menambah wawasan tentang pengelolaan perpustakaan, selain itu petugas perpustakaan telah berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap siswa yang berkunjung, merawat dan menjaga koleksi perpustakaan serta selalu berusaha menjadikan

perpustakaan selalu nyaman, memberikan motivasi kepada siswa dan nasihat tentang pentingnya membaca buku, membuatkan kartu anggota perpustakaan untuk seluruh siswa agar semua siswa dapat meminjam buku di perpustakaan dengan membawa kartu perpustakaan tersebut, dan memberikan penghargaan kepada setiap peminjam buku perpustakaan dengan menghadahi satu buah stiker.

Upaya dari guru dalam mengatasi hambatan di perpustakaan dari hasil wawancara dapat disimpulkan yaitu dengan cara mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di ruangan perpustakaan, memberikan tugas kepada siswa untuk meringkas buku, memberikan tugas kepada siswa untuk bercerita tentang isi buku yang sudah dibaca, memberikan motivasi dan pengajaran kepada siswa tentang pentingnya membaca buku.

Upaya yang terakhir yakni dari pihak sekolah, pihak sekolah telah bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari provinsi DIY untuk mengadakan kunjungan perpustakaan keliling pada hari Rabu setiap dua minggu, dengan kunjungan dari perpustakaan keliling ini diharapkan hambatan yang ada di perpustakaan sekolah yaitu kurangnya ketersediaan koleksi buku dapat diatasi. Kepala sekolah juga sering memberikan motivasi kepada siswa agar rajin meminjam dan membaca buku-buku perpustakaan.

Pembahasan

1. Kegiatan Siswa Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah

Siswa SD N Gembongan telah melaksanakan berbagai kegiatan di perpustakaan sekolah yang dapat memacu minat baca siswa. Kegiatan tersebut diantaranya, siswa kelas 1 sampai kelas 6 telah melaksanakan tugas piket harian. Diharapkan dengan siswa ikut merawat perpustakaan, termasuk merawat buku-buku di perpustakaan agar selalu tertata rapi dengan mengorbankan tenaga serta waktu, maka

akan timbul rasa cinta terhadap perpustakaan dan buku.

Kegiatan siswa yang selanjutnya, siswa kelas 3 membuat daftar buku yang telah di pinjam dan dibaca. Kegiatan tersebut merupakan tugas dari guru kelas 3 dan merupakan salah satu bentuk strategi dan pembinaan untuk meningkatkan kegemaran siswa membaca buku, maka dengan sudah terlaksananya tugas tersebut dengan baik oleh siswa dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa sudah dapat berkembang. Hal ini senada dengan pedoman pembinaan minat baca (Perpustakaan Nasional RI 2002: 26), pembinaan minat baca melalui perpustakaan dapat di lakukan dengan menugasi siswa untuk membuat laporan buku yang sudah di baca.

Sedangkan siswa kelas 4, diberi tugas untuk meminjam buku di perpustakaan sebagai bahan untuk menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca dan kemudian maju bercerita di depan teman sekelas. Siswa kelas 4 telah mampu melaksanakan tugas bercerita isi buku dengan baik, oleh sebab itu maka siswa memang sudah benar-benar membaca dan memahami buku yang telah dipinjam, dan dengan hasil tersebut pembinaan minat baca melalui pemberian tugas kepada siswa sudah terlaksana sehingga minat baca kelas 4 dapat berkembang pula.

Siswa kelas 5 ditugasi guru kelas untuk membuat hasil karya kelas berupa majalah dinding dan untuk kelas 6 ditugasi guru kelas untuk membuat karya individu berupa klipng. Majalah dinding bermanfaat untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu baik untuk meningkatkan minat baca bagi yang membuat mading ataupun bagi para pembaca mading, hal ini sesuai dengan pendapat Nursisto (1999: 5), bahwa manfaat majalah dinding untuk menanamkan kebiasaan membaca, dunia akan menjadi luas bila kita senang membaca untuk itu kegemaran membaca harus ditanamkan, dalam hal ini mading mempunyai andil yang besar. Dengan adanya mading tersebut, ternyata mampu menarik perhatian

siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dan menarik setiap pengunjungnya untuk membacanya.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Mengingat kepala sekolah merupakan salah satu tokoh penting dalam pembinaan minat baca siswa di sekolah, kepala sekolah sebagai pembina perpustakaan di SD N Gembongan mempunyai peran dalam meningkatkan minat baca siswa dengan cara membuat kebijakan dan kegiatan di perpustakaan sekolah. Hal tersebut didasari menurut pedoman pembinaan minat baca (Perpustakaan Nasional RI 2005: 26), pembinaan minat baca melalui perpustakaan dapat dilakukan oleh kepala sekolah, kepala sekolah secara aktif menjadi pendukung utama terselenggaranya perpustakaan dengan cara: 1) Mempunyai program pengembangan perpustakaan dan minat baca, 2) Mengadakan pemantauan rutin terhadap kegiatan-kegiatan perpustakaan, 3) Menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, 4) Menyediakan hadiah atau penghargaan untuk berbagai kegiatan lomba yang berkaitan dengan minat dan kegemaran membaca, 5) Mengusahakan dana untuk mengadakan koleksi perpustakaan, 6) Memantau pelaksanaan wajib kunjung perpustakaan. Kepala sekolah SD N Gembongan juga turut berperan dalam mengupayakan adanya pengadaan dana untuk kebutuhan perpustakaan, terutama untuk pengadaan buku-buku perpustakaan, dan setiap tahunnya pada awal tahun pelajaran baru perpustakaan selalu mengadakan pembaruan koleksi buku.

Kepala sekolah juga sering memberikan motivasi berupa nasihat kepada anak didiknya. Kepala sekolah juga sudah menghimbau kepada siswa yaitu untuk berkunjung ke perpustakaan dan meminjam minimal 1 buku tiap minggunya. Guna mencukupi kebutuhan siswa dalam membaca, kepala sekolah juga bekerja sama dengan perpustakaan keliling dari badan

perpustakaan dan arsip daerah provinsi DIY. Kepala sekolah juga telah memberikan penghargaan kepada siswa teladan yaitu siswa yang paling sering meminjam buku perpustakaan dalam satu tahun pelajaran. Akan tetapi, kepala sekolah SD Negeri Gembongan belum terlibat aktif dalam meninjau perpustakaan sekolah, sehingga segala keperluan sekolah serta kegiatan yang ada di perpustakaan sekolah belum secara intens mendapat perhatian dari kepala sekolah.

3. Peran Guru dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Guru kelas di SD Negeri Gembongan melaksanakan kegiatan berupa pemberian tugas kepada siswa dalam membina dan meningkatkan minat baca siswa. Di bawah ini peneliti akan memaparkan berbagai kegiatan guru dalam membina minat baca siswa diantaranya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah, peneliti berpedoman pada pendapat dari Farida Rahim (2011: 133), tentang kegiatan guru dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu: 1) Melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah bersama siswa, 2) Menugaskan siswa untuk membaca dan meringkas minimal satu buku dalam satu bulan, 3) Menugaskan siswa membuat klipng dari majalah atau surat kabar, 4) Menugaskan siswa untuk menjawab soal-soal yang bersumber dari perpustakaan sekolah, 5) Menugaskan siswa untuk membaca di depan kelas, 6) Menugaskan siswa untuk mencari informasi tambahan di perpustakaan untuk memperkaya pengetahuan. Sesuai dengan pendapat tersebut, kegiatan yang telah dilakukan guru kelas dalam membina minat baca siswa yaitu memberikan tugas mingguan kepada siswa dengan cara memanfaatkan buku-buku koleksi di perpustakaan yaitu membuat laporan buku bacaan mingguan oleh guru kelas 3, menugaskan siswanya untuk bercerita isi buku dan mengajak siswa kelas 4 berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan ruangan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran oleh guru kelas 4. Selanjutnya guru kelas 5

mengajari siswanya untuk membuat majalah dinding dan kemudian menugasi siswanya untuk membuat karya majalah dinding, terkadang guru kelas 5 juga memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal dengan mencari jawabannya di buku-buku perpustakaan. Untuk kelas 6, guru kelas telah berperan dengan menugasi siswanya untuk membuat kliping dengan tema olah raga.

4. Peran Petugas Perpustakaan dalam Memanfaatkan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Petugas perpustakaan dalam hal ini yaitu petugas perpustakaan SD N Gembongan telah melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan yang telah dilaksanakan petugas perpustakaan diantaranya selalu berupaya untuk menjaga kebersihan, kenyamanan dan kerapian ruangan perpustakaan pada setiap harinya termasuk merapikan buku-buku yang ada di rak, mengembalikan buku yang dipinjam oleh siswa dan merapikan buku agar letaknya sesuai dengan tempat asal dimana buku itu berada. Kenyamanan ruangan perpustakaan perlu dijaga agar setiap siswa yang berkunjung merasa betah dan nyaman ketika memanfaatkan berbagai koleksi yang ada di perpustakaan, hal ini senada dengan pendapat Darmono (2007: 221), yaitu peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswanya yaitu perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pemakai merasa betah dan kerasan berkunjung ke perpustakaan. Selanjutnya, petugas perpustakaan SD N Gembongan juga berperan dalam memberikan pengenalan tentang perpustakaan kepada siswa baru dengan cara mengajak berkunjung ke perpustakaan dan menerangkan berbagai koleksi, peraturan, tata tertib serta cara memanfaatkan koleksi.

Pemberian nasihat serta motivasi secara lisan juga selalu diselipkan disetiap kesempatan petugas perpustakaan menemani dan memberikan bimbingan membaca kepada siswa yang sedang membaca buku. Menurut peneliti, kegiatan petugas perpustakaan seperti

memberikan pengenalan perpustakaan, memberikan bimbingan membaca dan motivasi kepada siswa merupakan bagian dari peranan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa. Pernyataan peneliti tersebut sesuai dengan pendapat dari Farida Rahim (2011: 134), Kegiatan petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa antara lain, mengadakan pengenalan perpustakaan bagi para siswa dan mengadakan bimbingan membaca.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Terdapat faktor-faktor pendukung dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Faktor pendukung tersebut diantaranya, adalah dari segi jam buka perpustakaan. Jam buka perpustakaan adalah menyesuaikan dengan jam buka kelas yaitu jam 07.00 dan tutup sesuai dengan jam pulang guru ataupun karyawan, jadi perpustakaan masih buka ketika jam pulang sekolah dengan demikian siswa dapat berkunjung ke perpustakaan yang selalu buka mulai dari awal masuk sekolah dan sampai setelah waktu pulang sekolah.

Selanjutnya, perpustakaan tercatat mempunyai koleksi koleksi buku sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar dan masih ditambah lagi dengan adanya kunjungan dari perpustakaan keliling. Jadi, dari banyaknya koleksi buku yang tersedia untuk dipinjam dan dibaca siswa merupakan faktor pendukung dalam peningkatan minat baca siswa. Selain dari faktor koleksi buku di perpustakaan yang sudah cukup lengkap, kondisi gedung yang baru dan bagus serta kondisi ruangan yang nyaman dan bersih merupakan kelebihan dari perpustakaan, faktor pemberian motivasi ataupun memberikan dorongan oleh guru juga termasuk pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa. Kesimpulan dari peneliti tersebut juga didasari dari pendapat Sutarno (2006: 29), bahwa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca siswa antara lain, 1) keadaan fisik perpustakaan

yang memadai, dalam arti ketersediaan bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam, dan 2) keadaan lingkungan yang kondusif, maksudnya adalah suasana yang nyaman ketika membaca buku.

Hal-hal yang menjadi penghambat bagi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswanya diantaranya dari pihak Petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dibidang perpustakaan, di mana petugas perpustakaan di SD Negeri Gembongan hanya lulusan SMA yang secara akademik tentu memiliki perbedaan dengan petugas perpustakaan yang mempunyai lulusan lebih tinggi daripada lulusan SMA, tidak adanya tenaga (petugas perpustakaan) yang memiliki kualifikasi atau tidak berasal dari lulusan yang sesuai dengan bidangnya hal ini menyebabkan sulit berkembangnya mutu perpustakaan dan pelayanan menjadi kurang maksimal, hal tersebut sesuai pendapat Mudjito (2001: 104), faktor penghambat minat baca siswa diantaranya disebabkan karena kurang meningkatnya mutu perpustakaan, baik dari segi koleksi maupun sistem pelayanan.

Petugas perpustakaan juga sering meninggalkan perpustakaan untuk membantu kegiatan sekolah, guru belum optimal dalam memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan belajar-mengajar dan dari pihak kepala sekolah sendiri jarang berkunjung ke perpustakaan, sehingga menyebabkan kepala sekolah menjadi kurang mengerti dan memahami secara detail dan mendalam kegiatan yang ada di perpustakaan.

6. Upaya untuk Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan minat baca siswa yaitu dengan selalu berusaha memperbaharui koleksi buku di perpustakaan, memberikan pelayanan yang baik dan ramah kepada semua pengunjung perpustakaan, menjaga kebersihan dan kerapian perpustakaan, mengikuti Pendidikan Kilat perpustakaan bagi petugas perpustakaan dan memberikan stimulus berupa pemberian stiker kepada siswa yang

meminjam buku agar siswa semakin rajin membaca dan meminjam buku di perpustakaan.

Selanjutnya dari guru kelas mengupayakan adanya pembelajaran yang memanfaatkan perpustakaan, diantaranya dengan mengajak siswa belajar di perpustakaan dan menggunakan koleksi buku di perpustakaan sebagai bahan dalam mengajar. Kemudian kepala sekolah berupaya untuk mengadakan kerja sama dengan perpustakaan keliling guna menambah koleksi perpustakaan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin membaca serta memberikan penghargaan kepada siswa yang paling sering meminjam buku di perpustakaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Warga Sekolah dalam Memanfaatkan perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa

Perpustakaan sekolah dimanfaatkan oleh guru kelas, kepala sekolah serta petugas perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa. Guru kelas memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran bersama siswa, menugasi siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, menugasi siswa untuk membaca dan meminjam buku di perpustakaan kemudian membuat laporan secara tertulis ataupun secara lisan, dan memanfaatkan perpustakaan untuk memajang hasil karya siswa berupa majalah dinding dan klipng.

Kepala sekolah berperan meningkatkan minat baca siswa dengan cara mengupayakan pengadaan buku-buku baru, membuat jadwal piket siswa di perpustakaan, dan bekerja sama dengan perpustakaan keliling untuk berkunjung guna memenuhi kebutuhan membaca buku siswa. Petugas perpustakaan memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa yang berkunjung, memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin membaca ataupun meminjam buku,

menemani dan mengajari siswa ketika sedang membaca buku, membantu siswa ketika sedang mengerjakan tugas dari guru, dan selalu menjaga kebersihan serta kenyamanan perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Faktor pendukung dari peran perpustakaan SD N Gembongan dalam meningkatkan minat baca siswa diantaranya adalah adanya jam buka perpustakaan yang menyesuaikan jam kelas, adanya koleksi buku di perpustakaan sebanyak 986 judul dengan jumlah buku sebanyak 9560 eksemplar ditambah dengan koleksi dari kunjungan perpustakaan keliling, didukung dengan adanya kondisi gedung yang masih bagus, kenyamanan, kerapian dan kebersihan dari perpustakaan itu sendiri. Selanjutnya, guru dan petugas perpustakaan berperan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin membaca buku, adanya pemberian tugas dari guru yang bahan atau referensinya ada di perpustakaan dan adanya pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan itu sendiri.

Faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa adalah petugas perpustakaan yang belum cukup ahli dalam bidang kepustakaan, belum adanya program-program di perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa, dan kurangnya pemantauan dari kepala sekolah.

3. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Petugas perpustakaan berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik kepada siswa yang berkunjung, menjaga kerapian, kebersihan dan kenyamanan perpustakaan, dan berupaya memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin membaca dan meminjam buku. Guru kelas mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan dan memberikan tugas-tugas yang bersumber dari buku perpustakaan. Kepala sekolah berupaya untuk memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar lebih rajin membaca dan rajin berkunjung ke perpustakaan, memilih siswa teladan yang paling rajin meminjam buku

di perpustakaan dan bekerjasama dengan perpustakaan keliling.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah peneliti tulis, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut: 1) petugas perpustakaan lebih proaktif menarik perhatian siswa untuk meminjam buku, memberikan motivasi dan memberikan pembinaan minat baca siswa, 2) guru kelas perlu meningkatkan kerja sama dengan petugas perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam meningkatkan minat baca siswa, dan 3) kepala sekolah perlu meningkatkan perhatian dan pemantauan terhadap perpustakaan, agar setiap kegiatan yang ada di perpustakaan sekolah dapat terealisasi secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Farida Rahim. (2011). *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjito. (2001). *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Nursisto. (1999). *Membina Majalah Dinding*. Yogyakarta: Adicita.
- Perpustakaan Nasional RI. (2005). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rimbarawa Kosam. (2006). *Peranan Perpustakaan dalam Pembinaan Minat Baca dan Menulis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: IKAPI.